

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang studi deskriptif tentang kualitas pelayanan kesehatan pada perawat di Balai pengobatan PT. KAI S ubdrive III.2 dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil kategorisasi diatas tentang pelayanan informasi yang dilaksanakan oleh PT. KAI sebagian besar responden memiliki kualitas pelayanan yang baik. Hal ini dapat diketahui bahwa dari 97 responden terdapat sebanyak 78 (80,4%) responden memiliki kualitas pelayanan yang baik terhadap pelayanan informasi yang diberikan petugas kesehatan kepada pasien sedangkan sebanyak 18 (18,6%) responden menyatakan, pelayanan informasi yang diberikan oleh PT. KAI cukup baik dan 1 (1,03%) responden menyatakan kurang baik.
2. Berdasarkan hasil kategorisasi mengenai pelayanan administrasi diperoleh dari 97 responden terdapat sebanyak 84 (86,6%) responden memiliki kualitas pelayanan yang baik terhadap pelayanan administrasi yang diberikan petugas kesehatan kepada pasien sedangkan sebanyak 12 (12,3%) responden menyatakan kualitas pelayanan cukup baik, pelayanan administrasi yang diberikan oleh PT. KAI kurang baik dan 1 (1,1%) responden menyatakan baik

hal ini menunjukkan bahwa pelayanan petugas dalam memberikan informasi tentang administrasi bagi pasien sudah dilaksanakan dengan optimal.

3. Berdasarkan kategorisasi dari 97 responden terdapat sebanyak 78 (80,4%) responden memiliki kualitas pelayanan yang baik terhadap pelayanan medis yang diberikan kepada pasien sedangkan sebanyak 16 (16,5%) responden menyatakan, pelayanan medis yang diberikan oleh PT. KAI cukup baik dan 3 (3,1%) responden menyatakan kurang baik. hal ini menunjukkan bahwa pelayanan medis yang diberikan oleh PT. KAI sudah optimal.

6.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan hendaknya meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian Balai pengobatan PT. KAI dapat dijadikan sebagai pilihan bagi para pegawai aktif dan pegawai non-aktif sebagai tempat berobat yang utama tanpa harus berobat ditempat lain.
2. Hasil penelitian ini dapat berperan sebagai media penyuluhan. Penyuluhan tersebut merupakan usaha yang meliputi komunikasi, informasi, dan edukasi yang ditunjukkan kepada pasien, pelayanan kesehatan dan penyelenggara program; untuk meningkatkan kinerjanya pada masa mendatang